

PENGGUNAAN MEDIA KERTAS LIPAT UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PERKALIAN PECAHAN

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan pemahaman siswa pada pembelajaran matematika tentang konsep perkalian pecahan. Pada kenyataan di lapangan proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah sehingga hasil belajar siswa pada indikator menentukan perkalian pecahan pada tes awal hanya mencapai rata-rata 46,88 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) adalah 69. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang kreatifnya guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika tentang konsep pecahan menggunakan media kertas lipat di Kelas V SDN 4 Cibadak Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep perkalian pecahan menggunakan media kertas lipat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan di kelas dalam bentuk praktek pembelajaran dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu secara kolaboratif dan sistematis melalui perencanaan tindakan observasi dan refleksi. Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari tiga siklus. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan kinerja guru dan siswa. Hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran siklus I diperoleh 2,88 atau 70,83%. Pada siklus II dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 3,375 atau 84,375%. Pada siklus III terjadi peningkatan signifikan dan dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 3,63 atau 90,63%. Proses pembelajaran hasil : aktifitas guru dalam pembelajaran siklus I dengan skor rata-rata 3,5 atau 87,5%. Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,25 atau 81,25%. Pada Siklus III memperoleh nilai rata-rata 3,58 atau 89,38%. Aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus I dengan skor rata-rata 2,5 atau 63,75%. Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 3 atau 75%. Pada Siklus III memperoleh nilai rata-rata 3,5 atau 87,5%. Pemahaman siswa dalam konsep perkalian pecahan telah menggunakan alat peraga media kertas lipat di kelas V SDN 4 Cibadak, memperoleh nilai pada siklus I dengan skor rata-rata 64,77 atau 64,77%. Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 74,44 atau 74,44%. Pada Siklus III memperoleh nilai rata-rata 83,33 atau 83,33%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kertas lipat pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep perkalian pecahan.

Kata Kunci : Peningkatan pemahaman siswa, perkalian pecahan, media kertas lipat.